

### BAB III

#### TINJAUAN KASUS

##### A. Pengkajian Keperawatan Gerontik

Nama Mahasiswa : Anjar Nur Havivah

Tempat Praktik : PKM Kalasan

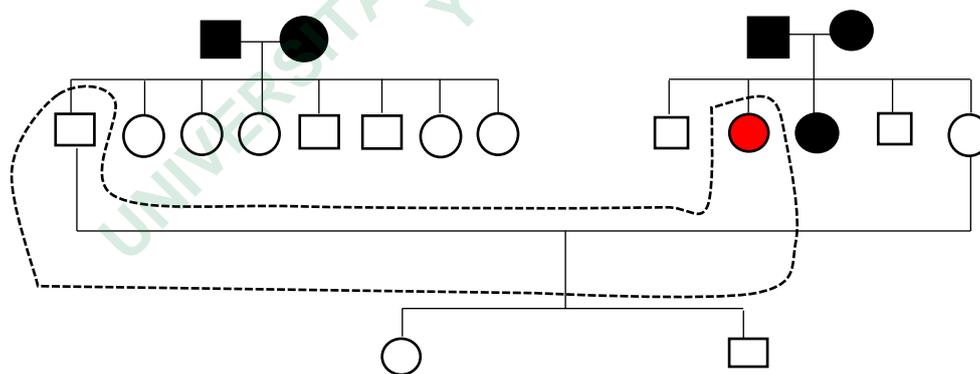
Tanggal Pengkajian : Senin, 24 Juli 2023

##### ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. A DENGAN HIPERTENSI

###### 1. Riwayat klien/ Data umum Klien

Nama : Ny. A  
Tempat/tgl lahir/usia : Berbah 14 Agustus 1960 (63 Th)  
Alamat : Jl, Kenanga, Cupuwatu II, Puwomartani, Kec.  
Kalasan, Sleman  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pendidikan : SLTA  
Suku : Jawa  
Agama : Islam  
Status perkawinan : Menikah

###### Genogram



###### Keterangan:

- Laki-laki ( meninggal)
- Perempuan (meninggal)
- Laki-laki (hidup)
- Perempuan (hidup)
- Klien

-----  
Tinggal 1 rumah

## 2. Status Kesehatan Saat Ini

1. Status kesehatan umum selama 1 tahun : klien mengatakan 4 bulan ini baru mengkonsumsi obat hipertensi karena sebelum mengetahui bahwa memiliki penyakit hipertensi klien mengira sering merasa pusing karena salah posisi dalam menonton tv.
2. Keluhan utama saat ini  
Klien mengatakan tekuk terasa sedikit berat, pusing
3. Riwayat Penyakit  
Klien mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit dari keluarga dan klien mengatakan tidak ada yang menderita hipertensi dari kedua orang tuanya.
4. Riwayat alergi  
Klien mengatakan tidak memiliki riwayat alergi obat dan makanan

## 3. Pola kebiasaan sehari-hari

### 1. Nutrisi

BB : 49 kg	TB : 150 cm	IMT : 21,77	LLA: 23,5 cm
Gizi kurang	Gizi cukup	• Gizi baik	

2. Frekuensi makan : 2- 3x sehari, klien mengatakan tidak pasti 3 kali seringnya hanya 2 kali, klien mengatakan sangat menjaga makanannya karena klien takut untuk ke dokter. Klien mengatakan sudah tidak mengkonsumsi ayam negeri, mengurangi konsumsi gorengan, dan mengurangi penggunaan garam.
3. Keluhan yang b/d makan: klien mengatakan tidak ada keluhan yang berhubungan dengan makan
4. Alergi makanan: klien mengatakan tidak ada alergi makanan

#### **4. Pola eliminasi**

##### **1. BAK**

- a. Frekuensi : 6-8 kali, tergantung banyak sedikitnya minum
- b. Kebiasaan BAK malam hari : Ya, klien mengatakan sering terbangun di malam hari kadang sampai 2 kali untuk BAK
- c. Keluhan BAK : klien mengatakan tidak ada keluhan

##### **2. BAB**

- a. Frekuensi dan waktu : BAB 1x di pagi hari
- b. Konsistensi : lunak, warna coklat
- c. Keluhan BAB : klien mengatakan tidak ada keluhan
- d. Riwayat penggunaan laksatif : tidak ada riwayat penggunaan laksatif

#### **5. Personal Hygiene**

1. Frekuensi mandi : 2 kali, waktunya pagi dan sore, penggunaan sabun: Ya
2. Oral hygiene : 2 kali sehari, waktunya pagi dan sore, penggunaan pasta gigi : Ya
3. Cuci rambut: 2 hari sekali, penggunaan shampoo: Ya
4. Frekuensi gunting kuku : klien mengatakan potong kuku kalau sudah panjang dan kurang ingat berapa kali seminggu

#### **6. Pola Istirahat**

1. Lama tidur malam : 9 jam, klien mengatakan tidak ada kesulitan untuk memulai tidur
2. Tidur siang : klien mengatakan jarang tidur siang karena banyak kegiatan
3. Keluhan b/d tidur : tidak ada keluhan

#### **7. Kebiasaan Dalam Sehari- Hari**

1. Olahraga : Ya, klien sering mengikuti kegiatan lansia seperti senam, jalan sehat, dan aktif mengikuti kegiatan yang di programkan oleh puskesmas yaitu kegiatan kelas hipertensi
2. Menonton tv : Ya, kalau sore hari sering menonton tv

3. Kebiasaan yang mempengaruhi kesehatan : klien tidak merokok, tidak minum, tidak ada ketergantungan obat, selalu berusaha untuk menghindari pantangan dari diet hipertensi, dan klien sering mengikuti kelas hipertensi. Klien mengatakan menerapkan ilmu yang dan praktik yang didapatkan dari kelas hipertensi. Klien mengatakan minum obat rutin amlodipine 10 mg, semenjak rutin minum obat klien mengatakan nyeri kepala berkurang dan tekanan darah stabil.
4. Uraian kronologis kegiatan sehari- hari( kegiatan sehari saat pengkajian)

**Tabel 3. 1 kegiatan harian klien**

Jenis kegiatan	Lama waktu untuk setiap kegiatan
Sholat shubuh	3 menit
Masak dan bersih bersih	3-4 jam
Memasak untuk tukang	2 jam
Sholat dzuhur	5 menit
Berdiskusi dengan mahasiswa	1 jam

## 8. Pemeriksaan fisik

1. Keadaan umum : kesadaran komposmentis, cara berjalan normal tidak sempoyongan, berbicara jelas dan nyambung, belum ada gangguan kognitif
2. Pemeriksaan tanda tanda vital
  - a. Tekanan darah 140/90mmHg
  - b. HR : 78x/menit
  - c. RR: 19x/menit
3. Perubahan sistem pendengaran: sensitivitas pendengaran masih baik dan belum ada penurunan pendengaran. Klien tidak memiliki masalah pada sistem pendengaran
4. Perubahan sistem penglihatan : klien tampak menggunakan kaca mata saat melihat hp ataupun membaca, klien mengatakan sudah menggunakan kacamata sejak 6 tahun yang lalu karena sulit untuk

membaca tulisan, penggunaan kacamata tidak rutin dipakai hanya ketika dibutuhkan

5. Perubahan pada indra pengecap/penghidu: klien tidak memiliki keluhan atau masalah pada persepsi rasa pada masakan, tidak ada alergi pada makanan
6. Kesehatan mulut  
Kesulitan menelan : klien mengatakan tidak kesulitan dalam menelan, tidak ada perdarahan pada gusi, tidak ada sariawan, tidak memakai gigi palsu, gigi masih utuh belum ada yang copot
7. Pemeriksaan fisik thoraks

**Tabel 3. 2 pemeriksaan fisik paru-paru**

<b>Jenis pemeriksaan</b>	<b>Hasil</b>
Inspeksi	Dada simetris, tidak kelainan bentuk, RR : 19x/menit
Palpasi	Tidak ada nyeri tekan, pemeriksaan taktil fremitus terdapat getaran yang sama antara dada sebelah kanan dan kiri
Perkusi	Hasil perkusi yaitu terdengar sonor
Auskultasi	Suara nafas vesikuler

Data tambahan : klien mengatakan belum pernah melakukan pemeriksaan roghthen Thoraks

8. Pemeriksaan fisik kardiovaskuler

**Tabel 3. 3 Pemeriksaan Fisik Kardiovaskuler**

<b>Jenis pemeriksaan</b>	<b>Hasil</b>
Inspeksi	Dada simetris, tidak kelainan bentuk
Palpasi	Pulsasi teraba, N :87x/menit
Perkusi	Bunyi pekak, tidak ada krdiomegali
Auskultasi	Terdengar suara Lub-dub

Data tambahan : klien mengatakan belum pernah melakukan pemeriksaan EKG

9. Pemeriksaan fisik abdomen

**Tabel 3. 4 Pemeriksaan Fisik Abdomen**

<b>Jenis pemeriksaan</b>	<b>Hasil</b>
Inspeksi	Tidak terdapat bekas luka, tidak ada asites
Auskultasi	Bising usus 7x/ menit

Perkusi	Kuadran 1 terdengar suara pekak, dan kuadran kiri terdengar timpani
Palpasi	Tidak ada nyeri tekan dan tidak ada massa di perut

#### 10. Sistem saraf pusat

- a. Tremor : klien tidak mengalami tremor
- b. Kesadaran: kesadaran composmentis, E:4 , V:5, M:6
- c. Orientasi orang : saat berdiskusi klien masih bisa mengingat nama orang
- d. Orientasi waku: klien masih mampu menyebutkan hari, tanggal, bulan, dan tahun

#### 11. Sistem musculoskeletal

Postur tubuh : normal tidak ada skoliosos, kifosis, dan lordosis

Kekuatan otot:

5 5

5 5

#### 12. Sistem integument

Terjadi penurunan keelastisitas kulit, tampak keriput, dan kulit kaki kering

#### 13. Sistem reproduksi

- a. Penyakit kelamin: tidak memiliki riwayat penyakit kelamin
- b. Aktivitas seksual : sudah lama tidak melakukan aktivitas seksual
- c. Riwayat menstruasi : siklus 28 hari, lama waktu menstruasi 3-5 hari
- d. Riwayat menopause: klien mengatakan sudah lebih dari 5 tahun

### 9. Psikososiod budaya dan spiritual

#### 1. Psikologis

- a. Koping klien saat menghadapi masalah

Koping klien dalam mengatasi masalah adalah dengan cara bercerita dengan keluarga dan anaknya, karena anak kedua klien merupakan seorang psikologi

- b. Cara mengatasi masalah  
Cara klien untuk mengatasi masalah yang di alami klien sering bercerita kepada keluarga dan berserah kepada Allah SWT
  - c. Jika masalah tidak dapat diselesaikan  
Klien percaya bahwa semua masalah memiliki jalan keluar sehingga klien meyakini pertolongan Allah pasti ada
  - d. Pengetahuan klien tentang penyakit yang diderita  
Hasil pengkajian tingkat pengetahuan klien menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan hipertensi klien mengetahui tentang penyakit hipertensi. Dalam 15 pertanyaan klien mampu menjawab 14 pertanyaan. Klien salah menjawab pada pertanyaan seseorang dengan hipertensi bisa dilihat secara fisik.
2. Sosial
- a. Aktivitas atau peran dimasyarakat  
Klien aktif mengikuti berbagai kegiatan di padukuhan termasuk kegiatan posyandu lansia dan mengikuti senam di puskesmas
  - b. Kebiasaan yang tidak disukai di lingkungannya  
Klien mengatakan sangat nyaman tinggal di daerah tersebut
  - c. Pandangan klien tentang aktivitas sosial dilingkungannya  
Klien mengatakan masyarakatnya sangat aktif dalam berbagai kegiatan, ramah, senang bergerombol di satu rumah untuk bercanda atau masak- masak.
3. Budaya
- a. Budaya yang diikuti klien  
Klien mengatakan banyak mempelajari budaya karena klien mengikuti kemanapun suaminya ditugaskan sehingga klien menerapkan semua budaya yang menurut klien baik.
  - b. Keberatan/ tidak terhadap budaya yang diikuti
  - c. Klien mengatakan tidak merasa keberatan karena setiap daerah memiliki budaya yang tujuannya baik.

#### 4. Spiritual

##### a. Aktivitas ibadah sehari- hari yang dilakukan

Kegiatan sehari- hari yang dilakukan klien adalah sholat dan berdzikir

##### b. Kegiatan keagamaan yang bisa dilakukan

Ibadah yang sering dilakukan sholat, dzikir, dan puasa

##### c. Kegiatan ibadah yang saat ini tidak bisa dilakukan

Klien mengatakan mampu melakukan semua ibadah sehari- hari karena klien merupakan ibu rumah tangga sehingga kegiatannya tidak terlalu banya sehingga tidak bisa melakukan ibadah

##### d. Keyakinan klien tentang masalah kesehatan yang sekarang sedang dialami

Klien mengatakan penyakit hipertensi yang dialaminya merupakan faktor usia dan gaya hidup karena klien mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit keluarga seperti hipertensi

### 10. Obat- obatan yang di konsumsi klien

**Tabel 3. 5 obat-obatan yang dikonsumsi klien**

Jenis obat	Rute	Dosis	indikasi	kontraindikasi
Amlodiphin	Oral	10 mg	Digunakan sebagai agen tunggal untuk mengontrol tekanan darah pada sebagian besar pasien	Pasien dengan syok kardiogenik, stenosis aorta berat, angina tidak stabil, hipotensi berat, gagal jantung, dan gangguan hepar

## B. ANALISIS DATA

No	Data	Problem	Etiologi
1	<p><b>DS:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Klien mengatakan sering mengikuti kelas hipertensi</li> <li>• Klien mengatakan menerapkan ilmu dan praktik yang didapatkan dari kelas hipertensi maupun dari kegiatan lansia</li> <li>• Klien mengatakan sejak rutin minum obat gejala seperti sakit kepala menurun dan tekanan darah relative stabil, tetapi kadang tinggi ketika klien merasa takut atau cemas</li> </ul> <p><b>DO</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Klien aktif dalam mengikuti kegiatan lansia dan senam</li> <li>• Klien tidak mengonsumsi ayam negeri dan gorengan</li> </ul>	<p><b>Kesiapan peningkatan manajemen kesehatan (D.0112)</b></p>	
2	<p><b>DS:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Klien mengatakan mengetahui bahwa menderita hipertensi sekitar 4 bulan yang lalu</li> </ul>	<p><b>Resiko perfusi serebral tidak efektif (D.0017)</b></p>	<p><b>Di tandai dengan penyakit hipertensi</b></p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Klien mengatakan tensi yang paling tinggi adalah 167/100mmHg</li> <li>• Klien mengatakan tekuk sedikit berat dan pusing</li> <li>• Klien mengatakan minum obat hipertensi yaitu amlodipine 10 mg</li> </ul> <p><b>DO</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil pemeriksaan tekanan darah adalah 140/90mmHg</li> </ul>		
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

**Diagnosa keperawatan prioritas:**

1. Kesiapan peningkatan manajemen kesehatan ditandai dengan Klien mengatakan sering mengikuti kelas hipertensi, klien mengatakan menerapkan ilmu dan praktik yang didapatkan dari kelas hipertensi maupun dari kegiatan lansia, klien mengatakan sejak rutin minum obat gejala seperti sakit kepala menurun dan tekanan darah relative stabil, tetapi kadang tinggi ketika klien merasa takut atau cemas
2. Resiko perfusi serebral tidak efektif ditandai dengan penyakit hipertensi dengan data klien mengatakan mengetahui bahwa menderita hipertensi sekitar 4 bulan yang lalu, klien mengatakan tensi yang paling tinggi adalah 167/100mmHg, klien mengatakan tekuk sedikit berat dan pusing, klien mengatakan minum obat hipertensi, hasil pemeriksaan tekanan darah adalah 140/90mmHg, klien minum obat hipertensi yaitu amlodipine 10 mg.

### C. RENCANA KEPERAWATAN

No	SDKI	SLKI	SIKI
1	Kesiapan peningkatan manajemen kesehatan	<p>Setelah dilakukan tindakan selama 3x 3 jam maka masalah kesiapan peningkatan manajemen kesehatan mmembaik dengan kriteria hasil :</p> <p>1. Tingkat pengetahuan (L.12111)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Verbalisasi minat dalam belajar diubah dari skala 4 cukup meningkat menjadi meningkat 5</li> <li>• Pertanyaan tentang masalah hipertensi dari 3 sedang menjadi 5 menurun</li> </ul>	<p><b>Edukasi prosedur tindakan(I.12442)</b></p> <p><b>Observasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima materi</li> </ol> <p><b>Terapeutik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan</li> <li>3. Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai dengan kesepakatan</li> </ol> <p><b>Edukasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Jelaskan tujuan dan manfaat tindakan yang akan dilakukan</li> <li>5. Jelaskan perlunya tindakan dilakukan</li> <li>6. Jelaskan keuntungan dan kerugian jika tindakan dilakukan</li> <li>7. Jelaskan langkah-langkah tindakan yang akan dilakukan</li> <li>8. Jelaskan persiapan pasien sebelum melakukan tindakan</li> <li>9. Informasikan durasi tindakan dilakukan</li> </ol>

			<p>10. Anjurkan bertanya jika ada sesuatu yang tidak dimengerti sebelum tindakan dilakukan</p> <p>11. Anjurkan kooperatif saat tindakan dilakukan</p> <p>12. Anjurkan teknik untuk mengantisipasi/ mengurangi ketidaknyamanan akibat tindakan</p>
2	Risiko perfusi serebral tidak efektif b.d hipertensi	<p>Setelah dilakukan intervensi selama 3x 3 jam maka masalah resiko perfusi serebral tidak efektif menurun dengan kriteria hasil :</p> <p><b>Perfusi serebral (L.02014)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sakit kepala diubah dari skala 2 cukup meningkat menjadi 5 menurun</li> <li>2. Tekanan darah sistolik 2 cukup meningkat menjadi 5 menurun</li> <li>3. Tekanan darag diastolik 2 cukup meningkat menjadi 5 menurun</li> </ol>	<p><b>1. Pemantauan Tanda Vital( I. 02060)</b></p> <p><b>Obervasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Monitor tekanan darah</li> <li>2. Monitor nadi</li> <li>3. Identifikasi penyebab perubahan tanda vital</li> </ol> <p><b>Terapeutik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Atur interval pemantauan sesuai kondisi pasien</li> <li>5. Dokumentasikan hasil pemantauan</li> </ol> <p><b>Edukasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Jelaskan tujuan dan prosedur pemantauan</li> <li>7. Informasikan hasil pemantauan</li> </ol>

#### D. IMPLEMENTASI DAN EVALUASI KEPERAWATAN

##### Implementasi hari 1 ( Selasa, 25 Juli 2023)

Dx Keperawatan	Hari/Jam	Implementasi	Evaluasi	Paraf
Kesiapan peningkatan manajemen kesehatan	Selasa, 25 Juli 2023 Pukul 09.55	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengkaji tingkat pengetahuan klien terhadap hipertensi, diit hipertensi,</li> <li>2. Mengkaji pengetahuan klien tentang terapi non farmakologi yaitu teknik <i>foot massage</i> sebagai teknik untuk mengontrol hipertensi</li> <li>3. Menjelaskan pengertian, tujuan, manfaat, dan tindakan <i>foot massage</i></li> <li>4. Menjelaskan tujuan dan manfaat dari <i>foot massage</i></li> <li>5. Melakukan kontrak waktu tindakan dengan pasien</li> <li>6. Mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan</li> <li>7. Melakukan pemeriksaan tekanan darah terlebih dahulu untuk menjadi perbandingan sebelum dan setelah dilakukan <i>foot massage</i></li> <li>8. Mengajarkan <i>foot massage</i> pada klien dan keluarga</li> <li>9. Mengevaluasi perasaan klien</li> <li>10. Melakukan pemeriksaan tekanan darah</li> <li>11. Mengevaluasi pemahaman klien tentang langkah dari <i>foot massage</i></li> <li>12. Membuat kesepakatan waktu untuk implementasi hari selanjutnya</li> </ol>	<p>Selasa, 25 Juli 2023 Pukul 10.20</p> <p><b>S:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Klien mengatakan mengurangi konsumsi garam, ayam negeri, dan gorengan</li> <li>• Klien mengatakan belum tau mengenai teknik <i>foot massage</i></li> <li>• Klien mengatakan lebih enak setelah dipijat dan lebih rileks.</li> <li>• Klien mengatakan belum terlalu hafal langkah- langkahnya tetapi akan mencoba di praktikan kepada suaminya</li> </ul> <p><b>O:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Selama dilakukan <i>foot massage</i> klien banyak bertanya dan mengamati setiap langkah yang di lakukan.</li> <li>• Hasil pengkajian tingkat pengetahuan tentang hipertensi menggunakan kuesioner klien mampu menjawab 14 soal dari 15 soal.</li> <li>• Hasil pemeriksaan tekanan darah sebelum dilakukan <i>foot massage</i> adalah 140/90 mmHg</li> </ul>	 Anjar N.H

				<p>dan setelah dilakukan <i>foot massage</i> mengalami penurunan pada tekanan sistol yaitu menjadi 135/90mmHg</p> <p><b>A:</b> Masalah Keperawatan teratasi sebagian</p> <p><b>P:</b> melanjutkan intervensi</p> <p>1. Melakukan <i>foot massage</i></p>	
Resiko cerebral efektif	perfusi tidak	Selasa, 25 Juli 2023 Pukul 09. 50	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengkaji sakit kepala klien</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan tekanan darah sebelum dan sesudah dilakukan tindakan</li> <li>3. Monitor nadi</li> <li>4. Menginformasikan hasil tekanan darah sebelum dan setelah tindakan kepada klien</li> <li>5. Mengidentifikasi perubahan tekanan darah</li> <li>6. Mendokumentasikan hasil pengukuran tekanan darah</li> </ol>	<p>Selasa, 25 Juli 2023 Pukul 09. 55</p> <p><b>S:</b> klien mengatakan pusing belum berkurang,</p> <p><b>O:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil pemeriksaan tekanan darah sebelum dilakukan <i>foot massage</i> adalah 140/90 mmHg dan setelah dilakukan <i>foot massage</i> mengalami penurunan pada tekanan sistol yaitu menjadi 135/90mmHg, nadi klien 78x/menit</li> </ul> <p><b>A:</b> Masalah Keperawatan teratasi sebagian</p> <p><b>P:</b> melakukan pemantauan tekanan darah</p>	<p></p> <p>Anjar N.H</p>

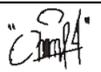
## Implementasi hari 2 ( Rabu, 26 Juli 2023)

Dx Keperawatan	Hari/Jam	Implementasi	Evaluasi	Paraf
Kesiapan peningkatan manajemen kesehatan	Rabu, 26 Juli 2023 Pukul 10.10	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengevaluasi tingkat pemahaman kegiatan <i>foot massage</i> kemarin</li> <li>2. Melakukan kontrak waktu tindakan dengan pasien</li> <li>3. Mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan</li> <li>4. Melakukan pemeriksaan tekanan darah terlebih dahulu untuk menjadi perbandingan sebelum dan setelah dilakukan <i>foot massage</i></li> <li>5. Melakukan <i>foot massage</i></li> <li>6. Mengevaluasi perasaan klien</li> <li>7. Melakukan pemeriksaan tekanan darah</li> <li>8. Mengevaluasi pemahaman klien tentang langkah dari <i>foot massage</i></li> <li>9. Membuat kesepakatan waktu untuk implementasi hari selanjutnya</li> </ol>	<p>Rabu, 27 Juli 2023 Pukul 10.35</p> <p><b>S:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Klien mengatakan badan lebih enak dan klien menyukai wangi dari minyak sehingga membuat klien merasa rileks</li> <li>• Klien mengatakan sudah bisa mempraktikkan kepada suaminya tetapi ada 1 titik pijat yang klien tidak ingat yaitu pada titik Gerakan ke 5</li> </ul> <p><b>O :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil pemeriksaan tekanan darah sebelum dilakukan <i>foot massage</i> adalah 135/80 mmHg dan setelah dilakukan <i>foot massage</i> tekanan darah tetap yaitu 135/80mmHg</li> </ul> <p><b>A:</b> Masalah Keperawatan teratasi sebagian</p> <p><b>P:</b> melanjutkan intervensi 2. Melakukan <i>foot massage</i></p>	 Anjar N.H
Resiko perfusi cerebral tidak efektif	Rabu, 26 Juli 2023 Pukul 10.05	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pengkajian nyeri kepala</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan tekanan darah sebelum dan sesudah dilakukan tindakan</li> </ol>	<p>Rabu, 26 Juli 2023 Pukul 10.10</p>	 Anjar N.H

		<p>3. Melakukan pemeriksaan nadi</p> <p>4. Menginformasikan hasil tekanan darah sebelum dan sesudah tindakan kepada klien</p> <p>5. Mengidentifikasi adanya perubahan tekanan darah</p> <p>6. Mendokumentasikan hasil pengukuran tekanan darah</p>	<p><b>S:</b> Klien mengatakan nyeri kepala sudah menurun</p> <p><b>O:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil pemeriksaan tekanan darah sebelum dilakukan <i>foot massage</i> adalah 135/80 mmHg dan setelah dilakukan <i>foot massage</i> tekanan darah tetap yaitu 135/00mmHg. Nadi 70x/menit</li> </ul> <p><b>A:</b> Masalah Keperawatan teratasi sebagian</p> <p><b>P:</b> melakukan pemantauan tekanan darah</p>	
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

## Implementasi hari 3 ( Kamis, 27 Juli 2023)

Dx Keperawatan	Hari/Jam	Implementasi	Evaluasi	Paraf
Kesiapan peningkatan manajemen kesehatan	Kamis, 27 Juli 2023 Pukul 10.00	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengevaluasi tingkat pemahaman kegiatan <i>foot massage</i> kemarin</li> <li>2. Melakukan kontrak waktu tindakan dengan pasien</li> <li>3. Mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan</li> <li>4. Melakukan pemeriksaan tekanan darah terlebih dahulu untuk menjadi perbandingan sebelum dan setelah dilakukan <i>foot massage</i></li> <li>5. Melakukan <i>foot massage</i></li> <li>6. Mengevaluasi perasaan klien</li> <li>7. Melakukan pemeriksaan tekanan darah</li> <li>8. Mengevaluasi pemahaman klien tentang langkah dari <i>foot massage</i></li> </ol>	<p>Selasa, 25 Juli 2023 Pukul 10.25</p> <p><b>S:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Klien mengatakan sudah hafal dan bisa mempraktikan terapi <i>foot massage</i></li> </ul> <p><b>O :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil pemeriksaan tekanan darah sebelum dilakukan <i>foot massage</i> adalah 133/80 mmHg dan setelah dilakukan <i>foot massage</i> tekanan darah turun menjadi 124/78mmHg</li> </ul> <p><b>A:</b> Masalah Keperawatan teratasi sebagian</p> <p><b>P:</b> melanjutkan intervensi melakukan <i>foot massage</i> secara mandiri</p>	 Anjar N.H
Resiko perfusi cerebral tidak efektif	Rabu, 26 Juli 2023 Pukul 10.05	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengkaji sakit kepala</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan tekanan darah sebelum dan sesudah dilakukan tindakan</li> <li>3. Memonitor nadi</li> <li>4. Menginformasikan hasil tekanan darah kepada klien</li> <li>5. Mengidentifikasi adanya perubahan tekanan darah</li> <li>6. Mendokumentasikan hasil pengukuran tekanan darah</li> <li>7. Menganjurkan klien untuk kontrol rutin</li> </ol>	<p>Rabu, 26 Juli 2023 Pukul 10.10</p> <p><b>S:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Klien mengatakan sudah tidak pusing</li> <li>• Klien mengatakan sering pemeriksaan tekanan darah setiap minggu di kegiatan lansia dan kadang di cek sendiri( klien</li> </ul>	 Anjar N.H

			<p>merupakan kader yang aktif dalam padukuhannya)</p> <p><b>O:</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Hasil pemeriksaan tekanan darah sebelum dilakukan <i>foot massage</i> adalah 133/80 mmHg dan setelah dilakukan <i>foot massage</i> tekanan darah turun menjadi 124/78mmHg. Nadi 87x/menit</li></ul> <p><b>A:</b> Masalah Keperawatan teratasi</p> <p><b>P:</b> melakukan pemantauan tekanan darah</p>	
--	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YAN  
YOGYAKARTA